

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar. Faktor internal dan eksternal dalam motivasi belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan. Menumbuhkan motivasi belajar tidak hanya diperlukan faktor internal, tetapi juga faktor eksternal. Faktor eksternal yang terlihat menonjol sebagai penguat atau pendukung motivasi belajar siswa adalah keluarga.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dimana anak dididik dan dibesarkan. Suasana dan keadaan keluarga yang tidak tenang dan kurang harmonis akan menentukan kehidupan anak sehari-hari yang akhirnya turut menentukan cara anak belajar dan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Salah satu penyebab penurunan motivasi belajar adalah kondisi suatu keluarga yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain faktor sosial ekonomi.

Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang memadai, cenderung akan memperhatikan kepentingan anak-anaknya, termasuk kepentingan pendidikannya. Sedangkan keluarga yang berasal dari kelompok sosial ekonomi yang kurang memadai, cenderung akan lebih memperhatikan kebutuhan primer yaitu kebutuhan makan keluarga daripada kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

Perhatian orang tua terhadap anak memberikan pengaruh bagi kelancaran pendidikan anak di sekolah. Kebutuhan-kebutuhan anak pada keluarga yang berasal dari kelompok yang berstatus ekonomi memadai, cenderung akan diperhatikan dibandingkan dengan anak yang berasal dari kelompok yang berstatus ekonomi kurang memadai.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 9 Garut siswa mengalami motivasi belajar yang rendah dengan

indikasi seperti jarang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, ribut di kelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas dari guru.

Hasil wawancara dengan guru BK SMKN 9 Garut, bahwa ada siswa yang diterima di sekolah dengan jalur non akademis (Surat Keterangan Tidak Mampu). Serta berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian Tata Usaha SMKN 9 Garut, sebagian besar profesi orang tua siswa yaitu sebagai pedagang dan buruh.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa” (Studi Kasus Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 9 Garut).***

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi masalah ditetapkan untuk memperoleh kemungkinan permasalahan yang timbul dari penelitian ini. Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Adanya siswa yang diterima di SMKN 9 Garut melalui jalur non akademis (Surat Keterangan Tidak Mampu).
2. Sebagian besar profesi orang tua siswa sebagai pedagang dan buruh.
3. Siswa kurang disiplin atau masih sering terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas.
4. Bervariasinya motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa.

Pembatasan masalah diperlukan bukan hanya untuk memudahkan atau penyederhanaan masalah bagi peneliti tetapi juga untuk dapat menetapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk mencurahkan tenaga, kecakapan, waktu, biaya, dan lain-lain yang timbul dari rencana tersebut. Agar ruang lingkup penelitian konsisten pada permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan pembatasan masalah penelitian pada aspek-aspek sebagai berikut ini.

Sari Sholihat, 2014

***Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di Smk Negeri 9 Garut)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMKN 9 Garut.
2. Kondisi sosial ekonomi keluarga dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua.
3. Motivasi belajar dibatasi pada motivasi belajar yang terjadi di dalam proses belajar.

Masalah yang akan diteliti terlebih dahulu harus dirumuskan agar jelas bagaimana penelitian ini dilakukan sehingga memudahkan dalam menentukan arah dan tujuan penelitian, dan mempermudah dalam menentukan metode penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut ini.

1. Bagaimana gambaran tingkat sosial ekonomi keluarga siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 9 Garut tahun pelajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 9 Garut tahun pelajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana hubungan tingkat sosial ekonomi keluarga dengan motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 9 Garut tahun pelajaran 2013/2014 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Arikunto (2010:97) mengemukakan bahwa “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat sosial ekonomi keluarga siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 9 Garut tahun ajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui gambaran bagaimana motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 9 Garut tahun ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui bagaimana hubungan tingkat sosial ekonomi keluarga dengan motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 9 Garut tahun pelajaran 2013/2014.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat serta kegunaan. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian dalam dunia pendidikan.
2. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui bagaimana sesungguhnya hubungan sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa.
3. Sebagai literature untuk bahan penelitian lebih lanjut.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

**BAB I PENDAHULUAN** Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN** Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai kajian pustaka tentang Sosial Ekonomi Keluarga (pengertian keluarga, fungsi keluarga, status sosial ekonomi keluarga), tinjauan tentang motivasi belajar (pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, pengertian belajar, motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, dan upaya-upaya

meningkatkan motivasi belajar), penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN** Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data dari hasil penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai data yang diperoleh dari hasil pengambilan data secara kuantitatif dengan menggunakan angket.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** Pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisa penelitian dan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti untuk penelitian berikutnya.